

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Asla, 2003), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, data dilakukan dalam bentuk angka, kemudian data statistik digunakan untuk menganalisisnya untuk menjawab pertanyaan tertentu atau hipotesis penelitian dan memprediksi bahwa suatu variabel tertentu akan mempengaruhi variabel lain.

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian komparatif. Menurut (Werang, 2015), penelitian komparatif digunakan untuk membandingkan dua variabel, dalam penelitian ini adalah asertivitas mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan dalam penyampaian informasi pencegahan Covid-19.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di rumah masing-masing responden mahasiswa Bimbingan Konseling Islam IAIN Tulungagung dan dilakukan secara online via *google form* dengan link <https://forms.gle/JqXYrqwGA3Yob3rP7>. Sedangkan waktu yang digunakan untuk pengumpulan data pada tanggal 08-25 Juli 2020.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut (Arikunto, 2010), populasi adalah jumlah keseluruhan yang akan diteliti. Menurut (Syafi'i, 2005), populasi adalah objek penelitian untuk memperoleh serta mengumpulakn data.

Dengan adanya penelitian ini bisa memberikan gambaran bagaimana tingkat asertivitas mahasiswa perempuan dan laki-laki dalam penyampaian

informasi pencegahan Covid-19. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam IAIN Tulungagung.

## 2. Sampel Penelitian

Menurut (Arikunto, 2010), sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini sampel penelitiannya adalah mahasiswa Bimbingan Konseling Islam semester 2, 4, 6 dan 8. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* yaitu teknik yang sebagian besar populasinya memiliki tingkatan dan tiap tingkatan pasti memiliki karakteristik sendiri. Begitu pula, klasifikasi zona penyebaran Covid-19 pada penelitian ini juga diambil secara random. Alasan pengambilan sampel dengan teknik ini adalah tiap tingkatan dapat terwakili jumlahnya dengan baik. (Siswanto, 2012)

Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam berjumlah 370 dan terpecah menjadi 4 semester. Rumus pengambilan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5% adalah sebagai berikut : (Siswanto, 2012).

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{370}{1 + (370 \cdot (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{370}{1,925} = 192$$

Semester	Populasi	Sampel
2	132	$(132/370) \times 192 = 68$
4	75	$(75/370) \times 192 = 39$
6	54	$(54/370) \times 192 = 28$
8	109	$(109/370) \times 192 = 57$
Total		192

**Tabel 3.1 Perhitungan Pengambilan Sampel Strata**

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel yang masuk dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi penyebab adanya perubahan pada variabel lain (Werang, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis kelamin.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya perubahan variabel bebas (Werang, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah asertivitas.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Asertivitas**

Asertivitas adalah kemampuan untuk mengekspresikan perasaan secara langsung, jujur kepada dirinya sendiri maupun dengan orang lain tanpa menyakiti perasaan lawan bicaranya dalam rangka penyampaian informasi pencegahan Covid-19. Peneliti menggunakan teori Stein dalam (Silaen & Dewi, 2015) sebagai landasan pengukuran dengan aspek sebagai berikut:

- a. Mengekspresikan pikiran dan pendapat secara tegas
  - b. Mengekspresikan keyakinan dan pikiran secara jujur
  - c. Mempertahankan hak individu dengan tetap menghargai hak orang lain
- ##### **2. Jenis Kelamin**

Jenis kelamin dalam penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan, yaitu subjek penelitian yang sedang menempuh studi pada semester 2,4,6 dan 8 mahasiswa Bimbingan Konseling Islam IAIN Tulungagung.

#### **F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Tanzeh, 2009) pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti

menggunakan metode angket (kuesioner), yaitu instrumen pengumpulan data yang diisi oleh orang-orang yang diteliti (Werang, 2015).

Pada penelitian ini angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai asertivitas mahasiswa dalam penyampaian informasi pencegahan covid-19.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang sifatnya tertutup, yaitu angket yang sudah memiliki jawaban, dimana jawaban tersebut sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden memilih jawaban mana yang paling mendekati pendapatnya (Werang, 2015).

Angket tersebut nantinya akan diisi oleh subjek penelitian dan akan diukur menggunakan skala likert. Angket akan diisi secara online oleh subjek penelitian melalui *google form*.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pilihan Jawaban	Bentuk Pernyataan	
	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

***Tabel 3.2 Skoring***

Namun, sebelum angket dibagikan kepada responden dan digunakan dalam penelitian, maka angket terlebih dahulu melalui proses validitas dan reliabilitas. Proses yang peneliti lalui dalam penyusunan angket ini adalah:

- a). Membuat kisi-kisi angket

Berdasarkan teori yang ditentukan disini peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Stein dalam (Silaen & Dewi, 2015).

### b). Penyusunan Angket

Angket ini berjumlah 48 item yang terdiri dari 24 item favorable dan 24 item unfavorable. Distribusi angket asertivitas sebelum uji coba dapat dilihat sebagai berikut.

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
Kemampuan mengungkapkan perasaan	Perasaan yang timbul terhadap sesuatu	1,13,22,35	2,15,34,38	8
	Perilaku yang muncul terhadap perasaan yang timbul	3,14,23,37	4,16,33,39	8
Kemampuan untuk mengungkapkan keyakinan dan pemikiran secara terbuka	Menyampaikan pendapat	5,17,24,46	6,18,31,48	8
	Mengungkapkan ketidaksenangan	7,19,25,40	8,30,42,47	8
Kemampuan untuk mempertahankan hak-hak pribadi	Menolak permintaan	9,20,26,41	10,29,43,44	8
	Mempertahankan hak	11,12,21,27	28,32,36,45	8
Jumlah total		26	24	48

*Tabel 3.3 Kisi-kisi Asertivitas Sebelum Validasi*

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas menurut (Werang, 2015) adalah gagasan paling penting yang harus dipertimbangkan ketika hendak menyiapkan untuk menggunakan sebuah instrumen. Lebih lanjut (Werang, 2015) menjelaskan bahwa validitas isi merujuk pada derajat ketercakupan konsep yang akan diukur. Pengukuran validitas isi dilakukan dengan mencermati setiap indikator variabel yang telah terurai dalam kisi-kisi variabel dengan butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam instrumen.

Selanjutnya, untuk memastikan validitas isi dapat tidaknya maksud setiap item pernyataan dipahami oleh para respondem, maka kuesioner yang telah disusun didiskusikan dengan para ahli yang berkompeten. Untuk validasi item pernyataan ini, peneliti memilih Bapak Wikan Galuh

Widyarto, M.Pd. selaku dosen Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Tulungagung. Instrumen yang telah divalidasi oleh para ahli kemudian diuji cobakan pada beberapa responden.

Setelah mendapat persetujuan dan item pernyataan angket dinyatakan valid, peneliti melakukan uji coba angket kepada 30 responden, yang kemudian hasilnya akan dilanjutkan untuk tahap berikutnya. Uji coba dimulai pada tanggal 22 Mei 2020 sampai dengan 29 Mei 2020 yang didistribusikan kepada mahasiswa semester 4, 6 dan 8 melalui google form. Sebanyak 30 responden yang mengisi, semua responden mengisi tanpa ada yang terlewati dan semua memenuhi syarat untuk di skor dan dianalisis validitasnya.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi. 20. Hasil uji validitas skala asertivitas dapat diketahui dari 48 item yang di uji cobakan, diperoleh indeks korelasi item berkisar antara -0.007 sampai dengan 0,738. Ada 32 item dinyatakan tidak valid karena rhitung < rtabel dengan taraf signifikansi 5% dan N = 30 dengan nilai kritis 0,361. Selanjutnya dari analisis korelasi item total yang dikoreksi, diperoleh 16 item valid dengan indeks korelasi item berkisar antara 0,373 sampai dengan 0,738.

Setelah ditemukan item yang tidak valid maka dilakukan pengguguran item-item tidak valid tersebut dan dilakukan uji validitas ulang. Setelah dilakukan uji validitas ulang untuk kedua kalinya ternyata ke 16 item dinyatakan lolos uji.

No.	No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	Item 1.	-0,009	0,361	Tidak Valid
2.	Item 2.	0,403	0,361	Valid
3.	Item 3.	0,214	0,361	Tidak Valid
4.	Item 4.	0,195	0,361	Tidak Valid
5.	Item 5.	0,373	0,361	Valid
6.	Item 6.	-0,052	0,361	Tidak Valid
7.	Item 7.	0,585	0,361	Valid
8.	Item 8.	0,136	0,361	Tidak Valid
9.	Item 9.	0,532	0,361	Valid
10.	Item 10.	0,199	0,361	Tidak Valid
11.	Item 11.	0,483	0,361	Valid

12.	Item 12.	0,308	0,361	Tidak Valid
13.	Item 13.	0,527	0,361	Valid
14.	Item 14.	0,619	0,361	Valid
15.	Item 15.	0,243	0,361	Tidak Valid
16.	Item 16.	0,243	0,361	Tidak Valid
17.	Item 17.	0,425	0,361	Valid
18.	Item 18.	0,128	0,361	Tidak Valid
19.	Item 19.	0,223	0,361	Tidak Valid
20.	Item 20.	0,213	0,361	Tidak Valid
21.	Item 21.	0,194	0,361	Tidak Valid
22.	Item 22.	0,262	0,361	Tidak Valid
23.	Item 23.	0,738	0,361	Valid
24.	Item 24.	0,536	0,361	Valid
25.	Item 25.	-0,007	0,361	Tidak Valid
26.	Item 26.	0,320	0,361	Tidak Valid
27.	Item 27.	0,240	0,361	Tidak Valid
28.	Item 28.	-0,018	0,361	Tidak Valid
29.	Item 29.	0,170	0,361	Tidak Valid
30.	Item 30.	0,316	0,361	Tidak Valid
31.	Item 31.	-0,023	0,361	Tidak Valid
32.	Item 32.	0,429	0,361	Valid
33.	Item 33.	0,494	0,361	Valid
34.	Item 34.	0,378	0,361	Valid
35.	Item 35.	0,439	0,361	Valid
36.	Item 36.	0,085	0,361	Tidak Valid
37.	Item 37.	0,613	0,361	Valid
38.	Item 38.	0,410	0,361	Valid
39.	Item 39.	0,068	0,361	Tidak Valid
40.	Item 40.	0,355	0,361	Tidak Valid
41.	Item 41.	0,213	0,361	Tidak Valid
42.	Item 42.	0,051	0,361	Tidak Valid
43.	Item 43.	0,079	0,361	Tidak Valid
44.	Item 44.	-0,104	0,361	Tidak Valid
45.	Item 45.	0,173	0,361	Tidak Valid
46.	Item 46.	0,338	0,361	Tidak Valid
47.	Item 47.	0,007	0,361	Tidak Valid
48.	Item 48.	0,193	0,361	Tidak Valid

**Tabel 3.4 Indeks Korelasi Tiap Item**

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
Kemampuan mengungkapkan perasaan	Memberikan pujian kepada orang lain	13,35	2,34,38	5
	Meminta pertolongan	14,23,37	33	4
Kemampuan untuk mengungkapkan keyakinan dan pemikiran secara terbuka	Menyampaikan pendapat	5,17,24	-	3
	Mengungkapkan ketidaksenangan	7	-	1
Kemampuan untuk mempertahankan hak-hak pribadi	Menolak permintaan	9	-	1
	Mempertahankan hak	11	32	2
Jumlah total		11	5	16

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Skala asertivitas Setelah Uji Coba**

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut (Werang, 2015), reliabilitas mengacu pada sejauh mana pengukuran berulang menghasilkan hasil yang konsisten. Oleh karena itu, instrumen yang disusun perlu diuji reliabilitasnya. Pengujian ini menggunakan SPSS Versi 20. Reliabilitas skala yang ditunjukkan dengan hasil sebagai berikut.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,852	16

**Tabel 3.6 Reliabilitas Angket Setelah Penghapusan Item Yang Tidak Valid**

Dapat diketahui bahwa N of Items (jumlah item) sebanyak 16 item dengan nilai Cronbach's sebesar 0,852. Karena nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,852 > 0,60$ , maka 16 item skala asertivitas tersebut dinilai reliabel atau konsisten. Oleh karena itu, item dalam skala dapat digunakan sebagai pengambilan data penelitian.

## H. Teknik Analisis Data

Menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan maka dapat digunakan dengan teknik analisis data (Werang, 2015).



Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang tingkat asertivitas mahasiswa ditinjau dari jenis kelamin. Untuk mendeskripsikan penelitian mengenai asertivitas dilakukan pengkategorian dalam tiga tingkatan.

Langkah dalam menentukan tiga tingkatan adalah mengetahui jarak interval dengan cara jarak antara nilai batas maksimum dikurangi nilai batas minimum dibagi jumlah kategori, yaitu  $48 : 3 = 16$ . Maka, diperoleh kriteria asertivitas sebagai berikut.

Rentangan	Kategori
16-31	Rendah
32-47	Sedang
48-64	Tinggi

*Tabel 3.7 Kategori Asertivitas*

### 2. Analisis komparatif

Menurut (Santoso, 2014), uji t satu sampel bertujuan untuk mengetahui apakah suatu nilai yang diberikan sebagai pembandingan berbeda secara signifikan ataukah tidak dengan mean sampel. Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji beda nilai asertivitas laki-laki dan perempuan dalam penyampaian informasi pencegahan Covid-19. Uji t dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Versi. 20 dengan taraf signifikansi 0,05.

Menurut (Santoso, 2014) pedoman yang bisa digunakan untuk pengambilan keputusan uji t satu sampel berdasarkan taraf signifikansi adalah sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
- b) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

$H_0$  : tidak ada perbedaan tingkat asertivitas mahasiswa ditinjau dari jenis kelamin.

$H_a$  : ada perbedaan tingkat asertivitas mahasiswa ditinjau dari jenis kelamin.